

Pacar Dandy Bantah Selfie, Pangku Kepala David agar Darah Tak Masuk Hidung

JAKARTA (IM) - Polisi menjelaskan soal pacar Mario Dandy Satriyo yakni AGH, yang dituding selfie dengan korban David Ozora, yang terkapar usai dianiaya Mario Dandy.

Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Ade Ary Syam Indradi, menjelaskan, momen itu terjadi saat AGH berusaha menolong David. Hal itu diabadikan Shane, rekan Dandy yang telah ditetapkan tersangka.

Kapolres menjelaskan, berdasarkan keterangan saksi N, ibu dari rekan korban, meminta AGH mengangkat kepala korban lalu meletakkannya di pangkuannya. Hal ini agar aliran darah David tidak masuk ke hidung.

"Saudari N menyampaikan kepada anak saksi AG untuk meletakkan kepala anak korban ke pangkuannya, ke pangkuan anak saksi AG, dalam rangka pertolongan," ujarnya di Polres Metro Jakarta Selatan, Jumat (24/2).

"Karena saksi N, ibu dari rekan anak korban itu meminta tolong ke anak saksi AG supaya aliran darahnya nggak masuk ke hidung," tambahnya.

Ade menerangkan, peristiwa ini didokumentasikan di handphone milik Dandy.

"Nah saat itulah kegiatan itu semua, rangkaian peristiwa itu didokumentasikan oleh tersangka S menggunakan handphone milik tersangka MD," tuturnya.

Sebagaimana diketahui, penganiayaan itu terjadi pada Senin (20/2) sekitar pukul 21.00 WIB. Kapolres Jakarta Selatan Kombes Ade Ary Syam menjelaskan awalnya pelaku mendapat infor-

masi AGH mendapatkan perlakuan tak baik dari korban.

Kemudian Dandy bertemu David untuk meminta klarifikasi perihal perbuatan tidak baik tersebut di Perumahan Green Permata, Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Terjadi perdebatan yang berujung tindakan penganiayaan terhadap David.

Atas perbuatannya, Dandy dijerat Pasal 76c juncto Pasal 80 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak subsider Pasal 351 ayat 2 tentang penganiayaan berat dengan ancaman pidana maksimal 5 tahun.

Selain itu, polisi menetapkan Shane Lukas (SL) teman Dandy sebagai tersangka. SL mengiyakan ajakan Dandy untuk memukul korban. SL juga diketahui memberikan pendapat kepada Mario untuk melakukan pemukulan terhadap korban.

Selain itu, SL juga merekam penganiayaan yang dilakukan oleh Dandy. Kemudian SL membiarkan terjadinya penganiayaan dan tidak berusaha untuk mencegahnya.

"SL mencontohkan 'sikap tobat' (sujud dengan lutut, kepala sebagai tumpuan, dan tangan kaki seperti istirahat di pinggang) atas permintaan tersangka MDS agar ditirukan oleh korban," kata Ary.

Atas perbuatannya, S dijerat dengan Pasal 76C jo Pasal 80 UU RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. ● **lus**



FOTO: ANTARA

KELAKUAN BURUK OKNUM TURIS ASING DI BALI
Sejumlah turis asing mengendarai sepeda motor tanpa mengenakan helm di Jalan Sunset Road, Kuta, Badung, Bali, Selasa (28/2). Beberapa waktu terakhir, warganet ramai membahas oknum turis asing yang berubah dan berkelakuan buruk di Bali.

Dua Wanita Dibunuh, Mayatnya Dicor di Kontrakan dan Pelaku Bunuh Diri

BEKASI (IM) - Warga kawasan Bulak Sentul, Kelurahan Harapan Jaya, Kota Bekasi, digegerkan penemuan seorang pria bunuh diri di rumah kontrakan. Pria berinisial P tersebut adalah pelaku pembunuhan terhadap dua wanita, yang mayatnya dicor di dalam rumah. Kedua korban berinisial H (48) dan Y (47).

Menurut Adi, petugas Keamanan setempat, pembunuhan terhadap kedua Wanita dipicu karena kedua korban menagih utang. Kedua korban berusia berkisar 38 dan 40 tahun.

"Masalah utang piutang, dua orang (wanita) dibunuh. Dicor di bawah tangga, dikubur hari Minggu," kata Adi saat ditemui di lokasi, Selasa (28/2).

Setelah menghabisinya, kedua korban dan kemudian mencornya di dalam rumah kontrakan, pelaku berinisial P bunuh diri pada Senin (27/2) malam. Pelaku pun dinyatakan meninggal dunia dalam perjalanan ke rumah sakit.

Berdasarkan pantauan, rumah kontrakan yang disewa oleh terduga pelaku kini masih digaris polisi. Sejumlah petugas kepolisian masih bersiaga di sekitar lokasi.

Diduga keberadaan dua

mayat korban masih tercor di dalam rumah. Polisi pun masih menunggu untuk melakukan pembongkaran.

"Diduga dua ya. Belum ini masih nunggu Polda," singkat Kapolsek Bekasi Utara, Kopol Arwan di lokasi.

Kapolres Metro Bekasi Kota, Kombes Hengki mengatakan, pihaknya masih melakukan penyelidikan terhadap kasus ini. Ia pun belum membeberkan motif dari kejadian tersebut.

"Masih didalami (motif). Kita masih mintai keterangan baik terhadap keluarga ataupun suami dari salah satu korban," kata Hengki kepada wartawan, Selasa (28/2).

Kedua jenazah korban dievakuasi ke Rumah Sakit Polri Jakarta Timur. Adapun rumah kontrakan tempat ditemukan dua jasad wanita ini masih digaris polisi.

Hengki mengatakan, terduga pelaku tidak membuat lubang untuk mengubur kedua jenazah. Keduanya ditemukan dengan posisi tubuh lurus dan langsung dicor hingga membentuk gundukan.

"Langsung ditutup dengan coran dan semen terus dikasih kerikil. Jadi tidak ada lubang," katanya. ● **lus**



MENDARAT DARURAT

Pilot dan Co-pilot Helikopter Rombongan Kapolda Jambi Dipindahkan ke RS Kramat Jati

Empat penumpang helikopter rombongan Kapolda Jambi sudah ke luar dari rumah sakit. Kondisi kapolda Jambi setelah operasi kian membaik.

JAKARTA (IM) - Dua korban helikopter rombongan Kapolda Jambi, Irjen Rusdi Hartono, yang mendarat darurat di kawasan Hutan Tamiai, yakni pilot dan co-pilot, dipindahkan dari Rumah Sakit Bhayangkara Polda Jambi ke RS Polri Kramat Jati, Jakarta.

"Betul, Pilot dan Co Pilot dirujuk ke RS Polri Pusat di Kramat Jati," ujar Kasubid Penmas Polda Jambi Kopol Mas Edi, Selasa (28/2).

"Ya hari ini (diterbangkan), agar mendapatkan perawatan yang lebih intensif," ujar Mas Edi.

"Keduanya, yakni pilot AKP Ali Nurdin S Harahap dan Co-pilot AKP Amos P

Sitompul," imbuhnya.

Diberitakan sebelumnya, empat pasien korban yang sudah diperbolehkan pulang dari RS Bhayangkara, yakni, Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta Yudhistira, Dirpolairud Kombes Pol Michael Mumbunan, Koorsripim Kopol Ayani, dan mekanik helikopter Aipda Susilo.

"Pulang dari rumah sakit hari Minggu kemarin, keempatnya pulang serempak di hari yang sama," tutur Mas Edi.

Terkait kondisi Kapolda Jambi Irjen Pol Rusdi Hartono dan ajudan Briptu Muhardi Aditya, dia menjelaskan, keduanya sudah membaik.

"Yang jelas sudah membaik, sudah ada perkembangan bagus. Namun, belum boleh pulang, masih menjalani pemulihan di Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta," katanya.

Sementara korban yang lainnya, yaitu Koorsripim Kopol Ayani, pilot AKP Ali Nurdin S Harahap, kopolit AKP Amos Freddy P Sitompul, dan mekanik Aipda Susilo, telah selesai menjalani perawatan medis.

Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo sebelumnya mengungkapkan, mereka sempat dirawat selama dua hari. Setelah itu, mereka pulang ke rumahnya masing-masing.

"Kalau itu cuma dua hari sudah kembali ke rumah," kata Dedi saat dikonfirmasi, Jakarta, Sabtu (25/2).

Menurut Dedi, ketiga orang yang merupakan bagian dari rombongan helikopter mendarat darurat di Bukit

Tamiai, Jambi itu, menderita luka ringan.

"Karena kondisinya hanya cedera ringan," ujar Dedi.

Sedangkan Kapolda Jambi Irjen Rusdi Hartono makin membaik usai menjalani operasi dislokasi tangan kanan di Rumah Sakit (RS) Bhayangkara Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur, pada hari, Kamis (23/2) lalu.

"Alhamdulillah kondisi

semakin membaik pasca operasi dan proses rehab medis," ucap Dedi.

Demikian juga ajudan dari Kapolda Jambi, Briptu Muhardi Aditya, terus membaik setelah menjalani operasi di RS Bhayangkara Polri, Kramat Jati.

"Untuk ADC beliau juga pasca operasi kemarin kondisinya juga membaik dan stabil," tutur Dedi. ● **lus**

Aksi Brimob Gadungan di Makassar yang Dibongkar Istrinya Jadi Tersangka

MAKASSAR (IM) - Brimob gadungan bernama Haerul (30) di Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) telah ditetapkan sebagai tersangka terkait pemalsuan kartu anggota polisi. Aksi Haerul menjadi Brimob gadungan diungkap istrinya sendiri.

"Sudah jadi tersangka," ujar Kasat Reskrim Polresta Makassar AKBP Ridwan Hutagaol saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (28/2).

Haerul dijerat pasal 363 KUHP tentang pemalsuan dokumen. Selain itu, tersangka juga dijerat UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951.

"(Dijerat pasal) pemalsuan sama UU Darurat," kata AKBP Ridwan.

Ridwan mengatakan tersangka pernah ikut tugas menjadi polisi. Saat itu tersangka mengaku sebagai intel Brimob.

"Ya, ikut-ikutan dia kan mungkin berpikir ah ini Res-

mob, Intelmob bantu deh. Kita dari kepolisian kalau dibantu mau-mau aja toh," ujar Ridwan.

"Tapi selama dia menjadi polisi gadungan dia tidak pernah lakukan penipuan lain, dia hanya merasa bangga saja jadi Polisi," ungkap Ridwan.

Diketahui, Haerul menjadi Brimob gadungan sejak 2018 lalu. Hingga akhirnya istrinya merasa curiga karena Haerul tak seperti polisi pada umumnya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sementara, Haerul mengaku hendak disegani. Oleh sebab itulah dia memilih menjadi Brimob gadungan.

"Motif penyamaran Haerul mengaku sebagai anggota Polri hanya ingin untuk disegani dan ditakuti oleh beberapa anggota keluarganya yang nakal," kata Kabag Humas Polresta Makassar Kopol Lando, Kamis (23/2) lalu. ● **lus**

Sopir Mobil Pelat Merah Tabrak Lari Pengendara Motor Akhirnya Diamankan

KLATEN (IM) - Teka teki kasus tabrak lari mobil dinas berplat merah yang menabrak sepeda motor di jalan Jogja-Solo, Dusun Kepoh, Kecamatan Delanggu, Klaten akhirnya menemui titik terang.

Unit Gakkum Sat Lantas Polres Klaten dikabarkan telah menangkap pengemudi mobil dinas plat merah tersebut.

"Pada sore tadi Unit Gakkum Sat Lantas menuju Madiun. Dan Alhamdulillah, Magrib tadi sekitar pukul 18.00 Wib anggota sudah menemukan pengemudi maupun kendaraan yang dipakai," ungkap Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo SH SIK MH melalui Kasihumas Iptu Abdillah SH MH, Senin (27/2).

Pengemudi tersebut akan diperiksa oleh Unit Gakkum Sat Lantas Polres Klaten. Beberapa informasi akan terus digali oleh petugas termasuk alasan sang pengemudi kabur meninggalkan korban yang terkapar di pinggir jalan usai terjadi senggolan.

Disampaikan oleh Kapolres, bahwa keberhasilan dalam pengungkapan peristiwa ini dimulai dari ditemukannya korban yang bernama

Aprian M Yusuf (23) yang berdomisili di Ngaglik, Kab. Sleman, DIY. Korban kemudian disarankan membuat laporan polisi sebagai langkah awal penyelidikan.

"Langkah selanjutnya kita lakukan penyelidikan, terkait siapa pelaku atau pengemudi Inova Hitam dengan bantuan CCTV di sepanjang jalur Yogya-Solo."

Sebelumnya diberitakan sebuah kecelakaan yang melibatkan mobil berplat merah dengan sebuah sepeda motor terjadi di Jalan Solo Yogya, Delanggu, Klaten, Sabtu (25/2). Peristiwa tersebut terekam CCTV dan videonya viral di media sosial.

Dalam video tersebut tampak beberapa sepeda motor berjalan dari arah Yogyakarta. Kemudian muncul sebuah mobil Kijang Innova disusul sepeda motor yang berjalan searah di samping kirinya.

Entah ada kejadian apa sebelumnya, sepeda motor ini kemudian terserempet bagian belakang kiri mobil dan kemudian terpental. Aprian M Yusuf (23), pengendara yang menjadi korban akhirnya ditolong warga sekitar. Ia mengalami luka di bagian kaki. ● **lus**



FOTO: ANTARA

HUT BASARNAS DI GORONTALO

Dua petugas melakukan simulasi penyelamatan kecelakaan mobil pada peringatan HUT ke-51 Basarnas di Kota Gorontalo, Gorontalo, Selasa (28/2). Kegiatan yang bertajuk 'Cepat Tanggap Selamatkan Jiwa' tersebut dihadiri oleh berbagai instansi pemerintah, TNI dan Polri yang diisi dengan simulasi penyelamatan kecelakaan.